

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan antar perusahaan merupakan suatu kompetisi yang tidak ada habis-habisnya, untuk menciptakan perusahaan yang tidak kalah baik dengan perusahaan lain maka salah satunya adalah dengan memiliki sistem manajemen yang baik. Permintaan konsumen yang tidak menentu mengakibatkan perusahaan perlu memikirkan bagaimana proses produksi yang akan berjalan agar tidak merugikan perusahaan di kemudian hari. Kerugian ini dapat ditimbulkan dengan kurang baiknya manajemen bahan baku yang ada, dimana jika bahan baku yang ada kurang dari kebutuhan maka perusahaan tidak akan mampu memenuhi permintaan konsumen, sedangkan jika bahan baku disimpan terlalu lama akan menimbulkan biaya-biaya yang lain. Pada perusahaan-perusahaan kecil yang belum memiliki sistem yang baik maka permasalahan bahan baku ini sering menjadi hal yang menghambat proses produksi, dimana banyak proses produksi yang tertunda dan mengakibatkan turunnya tingkat kepercayaan konsumen sehingga dapat membuat konsumen berpindah ke tempat lain.

Perencanaan produksi adalah suatu kegiatan yang penting dalam sebuah perusahaan dan merupakan bagian dari rencana produk perusahaan. Perencanaan produksi berperan dalam memperkirakan atau meramalkan permintaan produksi yang akan datang, pembelian material, memperhitungkan biaya produksi, dan lain-lain. Apabila hal-hal yang telah direncanakan terkendali dengan baik, seperti pembelian bahan baku yang tidak terlambat, maka jalannya produksi dapat terkendali dan mengurangi keterlambatan dalam memenuhi permintaan konsumen.

Salah satu faktor proses produksi yang baik adalah ketika jumlah bahan baku yang ada mencukupi untuk memenuhi permintaan konsumen serta tidak

mengalami keterlambatan. Sehingga persediaan bahan baku perlu dilakukan untuk setiap kegiatan produksi baik di perusahaan besar ataupun kecil. Hal ini dapat membuat perusahaan lebih merespon permintaan konsumen yang sering berubah-ubah, membantu dalam efisiensi biaya, serta mengurangi tingkat persediaan yang dapat menimbulkan biaya tinggi dan kerugian perusahaan.

Pemesanan jumlah bahan baku merupakan hal yang penting karena jika pemesanan terlalu banyak dapat menimbulkan biaya simpan dan bahan baku yang tidak terpakai akan menimbulkan kerugian, sedangkan jika pemesanan terlalu sedikit maka produksi akan terhambat dikarenakan adanya pemesanan ulang untuk bahan baku.

CV.Octagon berdiri pada tahun 2013, dimana perusahaan ini bergerak dalam bidang *apparel* sweater untuk *clothing* di Bandung, Bogor, Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Bali. Pemesanan produk tidak, Akibat tidak menentunya permintaan, terkadang konsumen harus menunggu lebih lama untuk produk yang dipesan dikarenakan bahan baku yang tidak tersedia, sehingga hal ini menyebabkan kekecewaan pada konsumen. Jika hal ini terus menerus berlangsung, maka akan berdampak negatif terhadap perusahaan.

Menurut Hartono (1993), perencanaan produksi mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan yang setinggi-tingginya dan dapat menguasai pasar, sehingga perusahaan dapat berkembang.

Untuk mendukung teori diatas, proses produksi haruslah berjalan dengan lancar diantaranya dengan cara bahan baku yang tersedia haruslah mencukupi untuk memenuhi produksi, serta bahan baku yang dibeli tidak mengalami keterlambatan. Namun pada kenyataannya di CV. Octagon, proses peroduksi mengalami keterlambatan antara 5-7 hari, karena bahan baku sering mengalami kekurangan (out of stock). Berikut tabel produksi CV. Octagon selama tahun 2016 :

Tabel 1.1 Data Produksi sweater Tahun 2016

2016		
BULAN	JUMLAH PRODUKSI	DELAY
Januari	2000	5 HARI
Febuari	2500	5 HARI
Maret	2500	6 HARI
April	2400	6 HARI
Mei	2600	6 HARI
Juni	2550	7 HARI
Juli	2450	7 HARI
Agustus	2700	7 HARI
September	2000	7 HARI
Oktober	2500	7 HARI
November	2600	7 HARI
Desember	3000	7 HARI

Sumber : Data perusahaan CV.Octagon

Tabel 1.2 Data Produksi jaket tahun 2016

2016		
BULAN	JUMLAH PRODUKSI	DELAY
Januari	1500	5 HARI
Febuari	1000	5 HARI
Maret	750	6 HARI
April	1300	6 HARI
Mei	1250	6 HARI
Juni	1450	7 HARI
Juli	1200	7 HARI
Agustus	1000	6 HARI
September	1300	7 HARI
Oktober	1300	7 HARI
November	1000	6 HARI
Desember	500	-

Sumber : Data perusahaan CV.Octagon

Pada data tabel diatas, dapat diketahui bahwa setiap pemesanan *sweater* dan jaket mengalami keterlambatan pada rentang 5-7 hari. Jika hal ini terus menerus terjadi setiap bulan, maka dapat menyebabkan berkurangnya tingkat kepercayaan konsumen terhadap perusahaan. Keterlambatan ini disebabkan telatnya bahan baku yang datang sehingga memperlambat proses produksi

yang ada dan membuat pekerja harus lebih berusaha untuk memenuhi permintaan yang ada.

CV.Octagon terkadang baru akan membeli bahan baku apabila persediaan yang ada tidak mencukupi untuk pemesanan yang ada. Akibatnya, terkadang bahan baku yang dibutuhkan sering mengalami keterlambatan dan menghambat produksi. Keterlambatan bahan baku dapat diakibatkan beberapa hal yaitu bahan baku yang ada pada distributor habis, maka harus menunggu dahulu serta harga bahan baku mengalami kenaikan yang mengakibatkan perusahaan harus mencari distributor lain agar harga jual kepada konsumen tetap stabil.

Persediaan bahan baku yang kurang baik pada CV.Octagon menjadi salah satu faktor terhambatnya proses produksi selain terlambatnya bahan baku yang datang. Hal ini dikarenakan CV.Octagon belum menerapkan sistem yang baik pada persediaan bahan bakunya.

Setelah mengamati kegiatan yang ada pada CV.Octagon sering kali proses produksi terhambat hal ini dikarenakan bahan baku yang ada mengalami keterlambatan. Hal ini jika diabaikan terus menerus dapat merugikan perusahaan karena konsumen dapat kecewa.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang ada adalah mengenai terhambatnya proses produksi yang diakibatkan oleh terlambatnya bahan baku serta persediaan yang belum baik di perusahaan.

Untuk meminimalkan keterhambatan produksi, maka masalah yang dirumuskan pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana merencanakan produksi jaket dan sweater di CV.Octagon ?
2. Bagaimana pengendalian persediaan bahan baku jaket dan sweater bisa dilaksanakan dengan ongkos minimum ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan penelitian yang sudah diuraikan diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan umum untuk meningkatkan proses produksi pada perusahaan serta tujuan khusus penelitian ini adalah :

1. Memperoleh perencanaan produksi jaket dan sweater untuk periode yang akan datang.
2. Mengetahui pengendalian bahan baku jaket dan sweater.

Manfaat dari penelitian ini adalah menjamin bahan baku untuk memenuhi rencana produksi yang ada diperusahaan.

1.4 Pembatas Asumsi

Untuk menghindari kegiatan yang terlalu luas sehingga menjadi tidak terarah, maka dibutuhkan ruang lingkup pembahasan. Adapun yang menjadi ruang lingkup pembahasan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya di lakukan pada rantai produksi CV Octagon.
2. Analisis yang dilakukan pada produk sweater dan jaket berwarna maroon.
3. Ukuran sweater dan jaket M dan L.
4. Data yang didapat dari CV Octagon bagian produksi di assumsikan valid dan tetap selama penelitian.

1.5 Lokasi

Adapun lokasi penelitian dilakukan pada :

Nama Perusahaan : CV. Octagon

Alamat Perusahaan : Jl. Raya Nanjung no.45 Cibodas, Cimahi selatan

Bidang Usahan : Konveksi

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan ini disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan perumusan masalah, pembatasan masalah dan asumsi, lokasi penelitian dan sistematikan penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori penunjang yang digunakan untuk melandasi permasalahan yang akan diteliti untuk pemecahan persoalan yang ada.

BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH

Bab ini berisikan gambaran umum CV.Octagon , output yang dihasilkan perusahaan, proses produksi perusahaan, kerangka pemecahan masalah yang akan dilakukan dalam usaha memecahkan masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisikan data-data yang di perlukan untuk mencapai tujuan penelitian serta data-data dalam rangka membuat perencanaan kebutuhan bahan baku

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini analisis terhadap hasil pengolahan data yang berkaitan dengan perhitungan yang digunakan dalam pengolahan data.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan menyimpulkan yang didapat dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN